

ABSTRAK

RANTI DARYANTI : *Dinamika Dakwah Komunitas Majelis Positif (Penelitian Dinamika Dakwah Komunitas Majelis Positif di Cimahi).*

Kegiatan dakwah adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengubah suatu situasi dan kondisi yang baik kearah yang lebih baik lagi dengan semata-mata mengharapkan ridha Allah SWT.yang didalamnya terdapat unsur-unsur dakwah. Pada saat ini kegiatan dakwah berperan penting dalam kehidupan manusia, karena dakwah merupakan sebuah kebutuhan yang perlu disampaikan kepada manusia demi tercapainya tujuan tertentu. Adanya kewajiban dalam dakwah menjadikan manusia berlomba-lomba dalam pelaksanaannya, termasuk sekelompok orang yang mempunyai tujuan yang sama akan pengelolaan kegiatan dakwah yang bergabung dan terbentuknya sebuah komunitas dakwah yaitu komunitas Majelis Positif. Dengan memegang pondasi *ahlusunah waljamaah*, komunitas dakwah ini terus berkembang sampai sekarang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang interaksi kegiatan dakwah, interdependensi kegiatan dakwah, dan keteraturan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh komunitas Majelis Positif.

Teori yang digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis penelitian ini adalah teori dinamika dan teori dinamika kelompok dari Slamet Santosa. Kedua teori ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses dinamika yang terjadi pada komunitas Majelis Positif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kualitatif sebagai pendekatannya, yang menggambarkan tentang perkembangan kegiatan dakwah di komunitas Majelis Positif secara lebih luas. Penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi kegiatan dakwah komunitas Majelis Positif yakni setiap anggota pengurusnya saling berinteraksi sebelum dan sesudah proses kegiatan dakwah berlangsung. Tidak hanya jemaah *offline* saja yang bisa mengikuti kajian dakwah, jemaah dan pengikut media sosial juga bisa mengikutinya lewat link *zoom* yang disediakan atau bisa melihat *live streaming* di *youtube* Majelis Positif, karena kajiannya bersifat umum. Sifat saling ketergantungan dalam komunitas Majelis Positif sangat erat kaitannya dengan antar anggota, setiap anggota pengurus yang tidak bisa menjalankan tugasnya maka akan dibantu oleh anggota yang lainnya. Keteraturan dalam pelaksanaan kegiatan dakwah disiapkan dengan baik demi tercapainya tujuan dakwah yang diharapkan dan direncanakan. Keteraturan waktu, kegiatan dan tempat selalu diperhatikan, dan juga proses evaluasi selalu dilaksanakan setelah kegiatan dakwah dengan tujuan untuk mengetahui suatu hal yang perlu diperbaiki kedepannya.

Kata Kunci : Dinamika, Dakwah, Komunitas